

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Surabaya adalah Ibu kota propinsi Jawa Timur, kota ini memiliki kekayaan yang cukup banyak dan keberagaman budaya. Sejalan dengan kondisi dan karakteristik pembangunan daerah baik sebagai kota pahlawan, industri perdagangan, pendidikan dan pariwisata, kota Surabaya merupakan kota metropolis atau kota terbesar kedua di Indonesia.

Kota Surabaya berada di wilayah propinsi Jawa Timur NKRI. Secara geografis Dupak Bangunsari di kelilingi oleh pertokoan, pedagang kaki lima, lokasi penelitian ini sangat padat penduduknya dikarenakan banyak penduduk musiman yang mencari pekerjaan di daerah tersebut.

Dupak Bangunsari merupakan kota yang fenomenal di mana, daerah tersebut memiliki wadah atau lokalisasi para pekerja seks komersial, namun dengan adanya tempat itulah, para tokoh agama dan juga pemerintahan Dupak Bangunsari mendirikan suatu majlis yang disebut wanita harapan.

Lokasi penelitian juga sangat strategis, sebab di sebelah timur terdapat bangunan masjid yang cukup besar dan di kelilingi oleh pertokoan dan pusat pendidikan, dari lokasi penelitian ke masjid dan jalan raya kira-kira 100 m.

Adapun Batas wilayah Dupak Bangunsari sebagai berikut:

- 1) Sebelah Selatan : Dupak Bandarejo, Babatan Rukun
- 2) Sebelah Utara : Jl. Salatiga
- 3) Sebelah Barat : Dupak Bangunrejo, Dupak
- 4) Sebelah Timur : Jl. Purwodadi

## 2. Gambaran Sosial Kemasyarakatan

Mengenai kondisi perekonomian yang ada di wilayah Dupak Bangunsari, penduduk (asli) melakukan aktifitas berdikari sendiri "wiraswasta", banyak warga yang melakukan rutinitas dengan berdagang di rumah untuk memenuhi segala kebutuhan hidup. Akan tetapi ada juga pegawai di sebuah perusahaan atau karyawan dan ada juga yang membangun tempat kontrakan atau kos-kosan sebagai ladang mencari penghasilan dan tidak perlu mengeluarkan banyak waktu dirumah.

Di samping itu, ada juga yang menjadi pengajar di sebuah pusat pendidikan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara peneliti pada beberapa warga, mereka menyatakan" bahwa masyarakat tidak pernah merasa terganggu dengan adanya lokalisasi di daerah tempat mereka tinggal".

Masyarakat dan para pekerja seks komersial di daerah tersebut hidup rukun. Kebanyakan mereka yang menjadi (PSK) adalah warga dari luar kota atau pendatang.

Jumlah Mucikari di lokasi tersebut kira-kira 50 orang, dan jumlah pekerja seks komersial berjumlah 200 orang, setiap mucikari memiliki wisma lebih dari satu.

### 3. Kondisi Pendidikan

Membahas masalah kondisi pendidikan secara formal, maka bisa dikaitkan dengan masalah perekonomian. Ketika kondisi perekonomian maju dan berkembang, maka tingkat pendidikan juga akan meningkat. Melihat realitas perekonomian yang tergolong *middle class*, secara otomatis tingkat pendidikan juga menurun, artinya masyarakat akan berpendapat bahwa untuk kehidupan sehari-hari saja terbengkalai, bagaimana dengan kondisi pendidikan.

Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa sebagian besar warga setempat berpendidikan hanya tingkat SMP dan SMA. Ada juga tingkat pendidikan sampai ke perguruan Tinggi atau Universitas namun hanya sedikit. Namun, pendidikan dari PSK sendiri rata-rata hanya tingkat SMP, sehingga ketrampilan yang mereka miliki minim sekali, dengan kurangnya ketrampilan yang mereka miliki, maka mereka dekat dengan kemiskinan.

Berdasarkan Informasi yang di dapat oleh peneliti, pendidikan yang ada di Dupak Bangunsari memiliki sekolah dasar negeri 1-6, Muslimat, Muhammadiyah, sedangkan menengah pertama ada 2 sekolah, diantaranya Muhammadiyah dan Tunas Buana.

#### 4. Kondisi Kesehatan

Mengenai kondisi kesehatan yang ada di Dupak Bangunsari, khususnya bagi para pekerja seks komersial, setiap 1 minggu sekali ada pemeriksaan dari puskesmas terdekat.

Masalah kesehatan ini sangat di jaga oleh pemerintah setempat karena penyakit yang biasa di derita dapat membahayakan dan meresakan masyarakat.

Selain pemeriksaan dini, ada juga senam reproduksi yang diikuti oleh para pekerja seks komersial

#### 5. Tradisi Keagamaan

Tradisi keagamaan merupakan adat istiadat atau kebiasaan yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan kepercayaan dan sifatnya turun temurun. Di dalam suatu masyarakat tentunya memiliki tradisi yang harus dilestarikan dan bahkan harus dikembangkan, sebab dengan memelihara tradisi yang sudah ada, berarti kita termasuk orang yang bisa menghargai hasil karya orang lain. Adapun tradisi keagamaan yang biasa dilakukan oleh warga Bangunsari antara lain :

##### a. Yasin dan Tahlil

Kegiatan ini biasa dilakukan warga Bangunsari yang diadakan setiap malam jum'at yang bertempat di musholla terkadang juga bertempat di rumah-rumah warga secara bergiliran, tradisi ini berjalan sudah puluhan tahun. Berikut ini wawancara dengan Drs.H.M. Abu ali, S.pdi:

"alhamdulillah mbak, walaupun disini lingkungan lokalisasi namun kegiatan dakwah atau kegiatan yasin dan tahlil tetap berkembang, bahkan ketika malam jumat para warga mengikuti yasin tahlil dengan antusias yang luar biasa".<sup>34</sup>

Kegiatan yasin tahlil tetap berjalan di daerah Bangunsari, sebab dengan melakukan kegiatan yasin tahlil akan menjadikan masyarakat selalu mendapatkan Rahmat-Nya.

#### b. Pengajian Rutin

Pengajian rutin ini biasa dilakukan setiap jumat dan pendengarnya adalah para wanita pekerja seks komersial yang berada di lokasi balai Rw.4 Bangunsari yang juga tempat penulis mengadakan penelitian, pengajian ini membahas tentang masalah akidah, akhlak, ibadah yang merujuk dari Al Quran dan Hadist.

Pengajian rutin tiap hari jumat berjalan sudah cukup lama, sehingga memperoleh hasil yang baik, selain dari pengajian rutin itu sendiri, para warga asli Bangunsari juga mengadakan pengajian rutin yang bertempat di rumah-rumah warga dan di tempatkan di masjid Nurul Fatah.

### **B. Penyajian Data**

Dalam penyajian ini penulis menyajikan data informasi tentang materi apa yang disampaikan pada pekerja seks komersial serta latar belakang pemilihan materi. Dimana data-data ini telah peneliti peroleh kira-kira 2 bulan

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan H. M. Abu ali pada tanggal 23 Juli 2009 pukul 19.30

dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi, peneliti lebih dahulu memperkenalkan diri dan memberitahu tujuan kedatangan peneliti, selanjutnya difokuskan dan diarahkan untuk mencari dan menemukan data-data utama sebagai jawaban atas permasalahan penelitian.

a. Materi Dakwah

Materi Dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan pada mad'u, materi dakwah membahas tentang ajaran Islam. sebab ajaran Islam sangat luas dengan merujuk pada Al Quran dan Hadist

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti di lokasi, para Da'i menyampaikan materi dakwah tidak terlepas dari pokok –pokok ajaran Islam yang mendasar, namun para Da'i di lokasi yang penulis teliti memilih beberapa materi dakwah yang sesuai digunakan untuk para pekerja seks komersial di Bangunsari Surabaya diantaranya materi dakwah tentang akidah, akhlak, dan Ibadah

1) **Ceramah H.M.Abu Ali**

KEUTAMAAN ILMU

(disampaikan pada pengajian rutin di lokalisasi Bangunsari 29/05/09)

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

أَنْبِئُونِي فَقَالَ الْمَلَكَةُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كَلَّمَهَا الْأَسْمَاءُ آدَمَ وَعَلَّمَ  
إِلَّا لَنَا عِلْمَ لَا سُبْحَانَكَ قَالُوا ﴿صَدِّقِينَ كُنْتُمْ إِنْ هَتُّوْا بِأَسْمَاءِ  
﴿الْحَكِيمِ الْعَلِيمِ أَنْتَ إِنَّكَ عَلَّمْتَنَا مَا

*Artinya:*

*Dengan menyebut asma Allah yang maha pengasih lagi maha pemurah,*

*"Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang Telah Engkau ajarkan kepada Kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Al-Baqarah 31-32)*

Ilmu sangat penting dalam kehidupan kita, karena setiap hal yang kita lakukan ada tata caranya(ada ilmunya) agar berjalan dengan baik.

"Mbak buk, Ilmu itu lebih utama dari pada amal, beberapa faktor yang menonjol antara lain:

- 1) Ilmu sekalipun tanpa diamalkan, tetap utuh, tetapi sebaliknya amal yang dilakukan tanpa dibarengi dengan ilmu maka tidak akan terwujud dengan baik.
- 2) Ilmu sekalipun tidak diamalkan, ia bermanfaat bagi pemiliknya.
- 3) Amal bersifat pasif(pancet), tetapi sebliknya ilmu bersifat aktif, menyinari lingkungan sekitarnya seperti pelita.

Oleh karena itu, mari kita terus menuntut ilmu, dimanapun kita berada dan sampai kapanpun, mumpung kulo lan panjenengan niki masih diberi kesehatan sama Allah, monggo seng akas dugi teng pengajian rutin niki.

Ada sebuah Hikayah di zaman Rasul Saw. Ketika beliau berangkat ke masjid, setiba beliau di pintu masjid, beliau melihat syetan berada di situ, lalu beliau. Bertanya:"Hai kau syetan, kenapa kau berada di sini, apa maumu?Jawabnya:"sebetulnya aku hendak

masuk masjid dan menggoda orang yang tengah sholat, namun apa daya, rasa gentarku terhadap seorang pria yang tengah tidur ini, mengakibatkan rencanaku gagal. Lalu Rasul bertanya lagi:" hai kau syetan, kenapa kau tak gentar berhadapan dengan orang yang sholat, padahal ia tengah beribadah dan bermunajat kepada Allah, bahkan yang kau takuti orang yang tengah pulas tidurnya, dan lupa? Jawab syetan:" orang yang tengah mengerjakan sholat itu orang yang bodoh, gampang diperdaya, sedangkan orang yang tidur itu orang Alim, maka jika aku memperdaya pelaku sholat dan merusak sholatnya, kekhawatiranku timbul jika alim bangun lalu membetulkan sholatnya si bodoh itu"kemudian Rasul bersabda:"tidurnya orang alim lebih utama dari pada ibadahnya orang bodoh"

Para Hadirin yang berbahagia.....

Marilah kita senantiasa memperbanyak Ilmu agar kehidupan dunia akhirat bahagia, selamat serta mendapat ridho Allah SWT.

## 2) **Ceramah H.M. Khoiron Syuaib**

### MENGGAPAI RIDHO ORANG TUA

(disampaikan pada pengajian rutin di lokalisasi Bangunsari 22/05/09)

Ada banyak jalan untuk menggapai ridho Allah SWT, diantaranya adalah sholat, puasa, shodaqoh dll, namun yang paling utama adalah birrul walidain (berbakti kepada orang tua).Di dalam Al Quran Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk bertauhid



kepadanya kemudian berbakti kepada orang tua. Dalam surat Al-Isra ayat 23-24 Allah SWT berfirman:

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

عِنْدَكَ يَبْلُغَنَّ إِمَّا أَحْسَنًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِيَّاهُ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا رَبُّكَ وَقَضَىٰ  
لَهُمَا وَقُلْ تَهَرَّهُمَا وَلَا أُفٍّ لَهُمَا تَقُلْ فَلَا كِلَاهُمَا أَوْ أَحَدُهُمَا الْكَبِيرَ  
رَبِّ وَقُلْ الرَّحْمَةِ مِنَ الذُّلِّ جَنَاحَ لَهُمَا وَأَخْفِضْ ﴿٢٣﴾ كَرِيمًا قَوْلًا  
صَغِيرًا رَبِّيَانِي كَمَا أَرْحَمَهُمَا ﴿٢٤﴾

Artinya:

"Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil."

Agar anda sekalian faham saya akan menjelaskan ayat diatas, menurut Tafsir Ibnu Katsir:"Jika salah satu dari keduanya sudah

memasuki usia lanjut maka janganlah berkata "ah" Cis" atau omongan yang kasar yang dapat menyakitkan orang tua.

Oleh karena itu, dalam kitab Tanbigul Ghofilin menjelaskan 10 hak ibu-bapak yang wajib dilakukan seorang anak antara lain:

- 1) Memberi makan jika anak sudah mampu
- 2) Memberi pelayanan
- 3) Mentaati perintahnya, kecuali disuruh maksiat
- 4) Memenuhi panggilannya
- 5) Berbicara dengan lemah lembut
- 6) Memberi pakain
- 7) Berjalan dibelakangnya
- 8) Mencari keridloannya
- 9) Menghindari hal-hal yang menjadi kebenciannya
- 10) Memohon ampun kepada Allah untuk kedua orang tua

Ibu-ibu yang saya hormati.....

Begitu bahagianya orang tua apabila memiliki seorang anak yang berbakti pada mereka, oleh sebab itu kita sebagai calon orang tua senantiasa memberikan kasih sayang dan juga memberikan bekal Ilmu, tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja tetapi yang terpenting juga pendidikan Agama Islam, agar menjadi kebanggaan orang tua,"bu, walaupun pekerjaan anda seperti ini, tapi saya yakin kalau anda sekalian menginginkan anak yang sholeh sholehah."

Ada satu hikayah, dimana seorang anak yang sholeh (berbakti kepada orang tua) akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Pada zaman Nabi Sulaiman AS, ketika bepergian menjelajah kawasan diantara langit dan bumi, hingga tibalah ia di samudera yang dalam dan ombak besar terlihat olehnya, lalu serentak anginnya berhenti mematuhinya. Kini jin ifrit menerima giliran untuk menyelam sampai kedalam samudera, di dasar samudera ia melihat kuba mutiara putih yang rapat tiada bergelombang. Kemudian ifrit menyerahkan kuba tersebut kepada Raja Sulaiman, kemudian beliau kagum memandangnya, terbukalah kuba tersebut dan yang lebih menggagumkan lagi ketika di dalamnya terdapat seorang pemuda yang bersujud, seketika itu Nabu Sulaiman bertanya kepada pemuda itu, "siapakah kamu? dari jenis malaikat, jin atau manusia? Lalu, amal apa yang dapat mengangkatmu setinggi ini? Jawab pemuda itu, "dengan berbakti kepada orang tua di saat menginjak usia lanjut, ibuku gendong diatas punggungku dan disaat itulah terdengar doa berikut:

*"Ya Allah, berilah sifat qonaah kepadanya(anakku) dan berilah pula tempat-tempat untuknya nanti sepeninggalku, bukan di bumi juga di langit."*

Kemudian sesudah itu ia tiada, maka ketika aku berlibur di pinggir pantai, dan terlihatlah sebuah kuba mutiara, aku menghampiri dan masuk kedalamnya, kemudian kuba itu bergerak, melaju dengan izin Allah dan aku tidak tahu pasti, di udarakah, di bumikah aku

berada, namun aku tetap memperoleh rizki dari Allah yang disediakan didalamnya.

Kemudian Nabi sulaiman bertanya: dengan jalan apakah Allah memberikan rizkinya? Jawabnya:"saat perutku lapar, Allah menciptakan pohon berbuah maka Allah berikan buah-buahan tersebut. Kemudian beliau bertanya lagi, minumnya? Saat aku terasa haus, keluarlah dari pohon tersebut air putih melebihi susu dan manisnya melebihi madu, serta dingin melebihi salju, kemudian bagaimana pengetahuan tentang siang dan malam? Jawabnya:" ketika terbit fajar shubuh berubahlah warna kuba menjadi putih, dengan demikian aku tahu pasti suatu bukti siang hari dan saat terbenam berubahlah warna kuba menjadi gelap sehingga aku yakin suatu bukti bahwasannya malam telah tiba. Ketika dialog itu berakhir seketika itu juga pemuda berdoa kepada Allah, lalu menutuplah pintunya dan pemuda itu menetap di dalamnya seperti semula.

Jadi kesimpulannya untuk ridho orang tua juga ridho Allah, dan siapapun yang berbakti kepada orang tua, Allah akan menempatkan pada tempat yang mulia.

### 3) Ceramah Hj. Rodlotul Jauharoh

#### FADHILAH BULAN RAJAB

(disampaikan pada pengajian rutin di lokalisasi Bangunsari 26/06/09)

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

أُعدتْ والأرضُ السمواتُ عرضُها وجنةٌ ربِّكم من مغفرةٍ إلى وسارِعُوا ❁

لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾

Artinya:

*"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa." (Ali Imran:133).*

Sekarang sudah memasuki bulan Rajab, penuh dengan ampunan, Nabi bersabda: "Barang siapa yang berpuasa di bulan Rajab satu hari penuh dengan keikhlasan, maka Allah akan memberikan ampunan dan keridhoannya, puasa 2 hari, maka seluruh masyarakat langit dan bumi tidak sanggup mensifati besarnya karamah Allah yang diberikan kepadanya. Puasa 3 hari, maka ia diselamatkan dari mala petaka di dunia dan siksa di akherat, juga terbebas dari penyakit gila, kusta, serta dari ancaman dajjal. Siapa puasa 7 hari di bulan rajab, maka tertutuplah baginya 7 pintu neraka jahannam, siapa puasa 8 hari dibulan rajab maka terbuka baginya 8 pintu surga, siapa puasa pada 10 hari, maka segala permohonannya dikabulkan oleh Allah SWT. Dan siapa puasa setengah bulan pada bulan rajab, maka diampuni dosa-dosa yang terdahulu, dan amal jahatnya diganti dengan amal baik, dan siapa menambah puasanya maka Allah juga menambah pahalanya."

Masya Allah nikmat, se kulo tanglet, apa anda selama bulan rajab ini pernah melaksanakan puasa rajab? Kalau ada yang menjalankan, alhamdulillah.

*Para Ibu-Ibu yang saya hormati.....*

Ada suatau cerita, seorang wanita yang tekun beribadah di Baitul Muqaddas, setiap Rajab tiba, ia membaca surat Ikhlas 11x setiap hari, dalam rangka menyambut keagungan Rajab dan memulyakannya. Pakaian kebesarannya di tanggalkan, ia segera menggantinya dengan pakaian sederhana.

Alkisah, pada suatu bulan Rajab, ia jatuh sakit dan meninggalkan pesan buat putranya, supaya menanamnya nanti dengan kain kafan sederhana. Namun, putranya sedikit gengsi, mayat ibunya dibungkus dengan kain kafan yang berkualitas tinggi, terdorong rasa pamer kepada masyarakat.

Maka di malam harinya ia bermimpi ditemui oleh ibunya dan berkata:"Hai putraku, kenapa engkau tidak mendengarkan pesanku, dengan ini aku tidak rela kepadamu." Maka iapun bangun dan terkejut bercampur rasa takut, akhirnya ia mengambil keputusan untuk membongkar dan menggali makam Ibunya. Namun setelah digali Ibunya tidak ia temukan di dalamnya, hingga ia bingung dan menangis keras.dan ketika itu pula terdengar suara:"ketahuilah, bahwa orang yang selalu mengagungkan bulan rajab, maka ia tidak mungkin dibiarkan kesepian, menyendiri di dalam kubur.

Dari apa yang saya ceritakan tadi, marilah kita selalu bertaqwa pada Allah agar mendapatkan rahmat, semoga yang menghadiri pengajian pada sore hari ini mendapatkan rizki yang lancar, jodoh yang setia juga memiliki pekerjaan yang mapan.

### **C. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya pencarian makna.

#### **1. Temuan Data**

Berdasarkan pada penyajian yang peneliti paparkan, maka peneliti menemukan data-data yang berhubungan dengan "kajian tentang materi dakwah yang disampaikan pada pekerja seks komersial di lokalisasi Bangunsari Surabaya.

Dalam analisis data, peneliti mencoba mendiskripsikan hasil analisisnya dari data-data yang telah ditemukan terkait dengan kajian materi dakwah yang disampaikan pada pekerja seks komersial. Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data dan selanjutnya dikonfirmasi.

Beberapa hasil temuan tersebut antara lain:

1) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah suatu masalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'I kepada mad'u, yang sudah jelas pembahasannya mengenai ajaran islam.<sup>35</sup>

a. H.M. Abu Ali

Materi Dakwah yang biasa digunakan oleh .H.M Abu Ali Materi dakwah yang digunakan adalah tentang syariah, syariah adalah norma-norma hukum menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Allah.adapun pembahasan dari syariah adalah tentang ibadah, meliputi sholat, puasa, zakat.

Namun terkadang ustad abu ali juga menggunakan materi dakwah menurut isu yang sedang berkembang di masyarakat/ informasi yang *up date* dengan penyampaian bahasa yang sederhana dan selalu merujuk pada al quran dan Hadist.

b. H.M. Khoiron Syuaib

Materi Dakwah yang disampaikan H.M.Khoiron Syuaib adalah tentang Akidah dan akhlak dengan penyampain yang mudah di mengerti. disampaikan pada pengajian wanita harapan yang mayoritas pendengarnya para pekerja seks komersial.

---

<sup>35</sup> M.Munir, dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*.....h.24



c. Hj.Roudlotul Jauharoh

Materi dakwah disampaikan pada pekerja seks komersial adalah tentang ibadah, beliau menjelaskan bahwa ibadah adalah kunci kesuksesan, sehingga ibadah sangat penting untuk diberikan kepada mereka.

2) Latar Belakang Pemilihan Materi

a) H.M.Abu Ali

Latar belakang pemilihan materi yang disampaikan oleh H.M. Abu Ali " jika dalam beribadah kita baik maka akan baik pula perbuatan kita, maka dengan memberikan materi tentang ibadah akan membuka wawasan yang baru, sehingga para pekerja seks komersial dapat melaksanakan ibadah khususnya shalat, ibadah yang paling dasar, walaupun mereka dalam menjalankan shalat jika ingat saja, tetapi tidak menutup kemungkinan kalau mereka akan berubah lebih baik dengan cara terus menerus tanpa putus asa untuk menyiarkan agama Islam (*amar ma'ruf nahi munkar*), karena dakwah bersifat mengingatkan dan mengajak."

b) H.M.khoiron Syuaib

Latar belakang pemilihan materi yang disampaikan Drs. H.M Khoiron Syuaib" Pertama, akidah adalah keyakinan atau kepercayaan, 95% pekerja seks komersial di Bangunsari beragama Islam, dan ketika di Tanya tentang agama mereka, maka mereka

akan menjawab bahwa agama mereka adalah Islam, mereka juga mempercayai adanya Allah SWT dan rasulnya.

Kedua, menjelaskan tentang akhlak, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk memerlukan pemikiran dan pertimbangan. akhlak juga memiliki 2 dimensi yaitu akhlak secara vertikal dan akhlak secara horizontal, akhlak vertikal adalah bagaimana kita sebagai hamba Allah senantiasa bertaqwa kepada-Nya, akhlak horizontal adalah bagaimana kita dapat berbuat baik dengan sesama umat manusia".

Pada hakekatnya mereka mengetahui bahwa pekerjaan yang mereka jalani adalah pekerjaan yang dilarang oleh Agama dan melanggar nilai-nilai kesusilaan, namun karena tuntutan ekonomi, pendidikan yang rendah dengan *skill* yang terbatas, sehingga mereka masuk kedalam pekerjaan yang dilaknat Allah.

Latar belakang pemilihan materi diatas bertujuan agar para wanita tunasusila atau biasa disebut pekerja seks komersial mendapatkan hidayah bahwa segala sesuatu akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT.

c) Hj. Roudlotul Jauharoh

Latar belakang pemilihan materi ibadah dikarenakan mereka jarang menjalankan ibadah bahkan tidak sama sekali, namun dengan menerangkan ibadah dan faedahnya seperti sholat, puasa,

zakat, haji, dengan keistiqomaan akan menambah ilmu mereka dan memudahkan mereka kembali kejalan yang di ridhoi Allah.

## 2. Relevansi Temuan dengan Teori

- a. Dalam memilih materi dakwah yang akan disampaikan, para Da'i dilokalisasi Bangunsari Surabaya, menggunakan materi dakwah yang merujuk pada Al-Quran dan Hadist, pernyataan ini selaras dengan pendapat Moh. Ali aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah yang menyatakan.

Keseluruhan ajaran Islam yang menjadi materi dakwah bersumber dari Al Quran dan Hadist.oleh karena itu, penggalian terhadap materi dakwah berarti penggalian terhadap Al Quran dan Hadist. Karena luasnya ajaran Islam itu maka setiap Da'i harus selalu berusaha dan tidak bosan-bosannya mempelajari Al-Quran dan hadist.<sup>36</sup>

- b. Setiap kali menyampaikan materi dakwah para Da'I memiliki Latar belakang memilih materi yang akan disampaikan pada pekerja seks komersial di Bangunsari Surabaya, agar dalam menyampaikan materi dakwahnya para mad'u faham dengan apa yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Jalaludin Rahmat yang menyatakan betapapun baiknya topic bila tidak dapat dicerna oleh khalayak , topik itu bukan saja menarik tetapi bahkan menyusahkan mereka (menyulitkan orang awam).<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, ...h.104

<sup>37</sup> Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h.22